

Optimizing The Entrepreneurship Spirit Of Coastal Communities Towards A Prosperous Society And Competitive Advantage: Literature Human Recourse Planning And Entrepreneurial Marketing

Optimalisasi Jiwa Entrepreneurship Masyarakat Pesisir Menuju Masyarakat Sejahtera Dan Keunggulan Kompetitif : *Literature Human Recourse Planning Dan Entrepreneurial Marketing*

Yuyu Ruhayu^{1*}, Andi Arifwangsa Adiningrat², Asdi³, A. Nur Fitrianti⁴, Zulmianita Putuhena⁵
Politeknik Maritim Ami Makassar¹, Universitas Muhammadiyah Makassar^{2,3,4}, STIE Wira Bhakti Makassar⁵

yuyuruhayu@gmail.com¹, andiariefky@unismuh.ac.id², asdi@unismuh.ac.id³,
nur.fitrianti@unismuh.ac.id⁴, zulmianita@gmail.com⁵

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the optimization of the entrepreneurial spirit of coastal communities towards a prosperous society and competitive advantage through literature on human resources planning and entrepreneurial marketing. The approach in this study is a qualitative approach. The type of data used in this study is primary and secondary data. Data collection techniques were carried out using literature study techniques, documentation, field observations, and interview techniques with 7 sources of coastal community informants consisting of 4 Coastal Communities at Pantai Biru, Makassar City and 3 Coastal Communities in North Galesong District, Takalar Regency. regarding sales growth through quality costs. The analysis technique used in this study is descriptive analysis and qualitative data analysis techniques. The steps for data analysis techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the literature on human resources planning and entrepreneurial marketing influences the development of the entrepreneurial spirit of coastal communities, so that coastal communities can prosper and have competitive advantages.

Key words: *Entrepreneurship Spirit, Literature human resources planning, Entrepreneurial marketing, and Coastal Communities*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi jiwa kewirausahaan masyarakat pesisir menuju Masyarakat Sejahtera dan keunggulan kompetitif melalui *literature human resources planning* dan *entrepreneurial marketing*. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan yaitu teknik studi pustaka, dokumentasi, observasi lapangan, dan teknik wawancara kepada 7 sumber informan Masyarakat pesisir yang terdiri dari 4 orang Masyarakat Pesisir pada Pantai Biru Kota Makassar dan 3 orang Masyarakat Pesisir di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. mengenai pertumbuhan penjualan melalui biaya kualitas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif analisis dan kualitatif. Adapun Langkah-langkah teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *literature human resources planning* dan *entrepreneurial marketing* berpengaruh pada perkembangan jiwa entrepreneurship Masyarakat pesisir, sehingga Masyarakat pesisir dapat Sejahtera dan keunggulan kompetitif.

Kata kunci: *Jiwa Entrepreneurship, Literature human resources planning, Entrepreneurial marketing, dan Masyarakat Pesisir*

1. Pendahuluan

Kota Makassar memiliki kawasan pesisir yang indah. Sejumlah pantai menjadi spot-spot wisata populer, seperti Pantai Losari, Tanjung Bayang, Akkarena dan lainnya. Pantai Biru yang

berada di Jalan Metro Tanjung Bunga, Kecamatan Tamalate ini menambah daftar spot wisata yang menjadi incaran para wisatawan di Kota Makassar. Dinamakan Pantai Biru, karena pantai ini memiliki warna pemandangan dominan biru terang. Hal ini perpaduan biru langit yang cerah dan warna laut yang terkadang terlihat biru terang. Selain itu, Kawasan pesisir yang berada dikawasan kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Salah satu mata pencaharian masyarakat pesisir pada pantai biru Kota Makassar adalah hasil tangkapan dilaut yaitu seperti segala jenis ikan, dan usaha jasa yang bisa dimanfaatkan oleh banyak Masyarakat pesisir.

Masyarakat pesisir merupakan kelompok manusia yang tinggal atau beraktivitas di daerah pesisir, yaitu wilayah yang berbatasan langsung dengan laut atau perairan air asin lainnya seperti sungai besar atau danau yang saling terhubung dengan laut. Masyarakat pesisir memiliki gaya hidup yang sangat terkait dengan sumber daya laut dan pesisir, serta sering bergantung pada hasil laut, perikanan, pertanian pesisir, pariwisata, dan sektor-sektor lain yang berhubungan dengan laut. Kehidupan masyarakat pesisir sangat dipengaruhi oleh lokasinya yang berdekatan dengan sumber daya perairan. Masyarakat pesisir dihadapkan pada berbagai permasalahan yang kompleks dan bervariasi. Permasalahan ini dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan dan mata pencaharian, Adapun permasalahannya yaitu perubahan iklim, perubahan ekonomi serta masyarakat pesisir berada dalam kondisi kemiskinan dan memiliki akses terbatas ke layanan pendidikan dan kesehatan. Ketidaksetaraan sosial dan ekonomi sering kali menjadi masalah.

Optimalisasi jiwa kewirausahaan di masyarakat pesisir adalah suatu aspek kunci dalam mencapai masyarakat sejahtera dan membangun keunggulan kompetitif di era globalisasi saat ini. Masyarakat pesisir memiliki potensi alam yang melimpah, namun seringkali menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang serius. Oleh karena itu, perencanaan sumber daya manusia (SDM) dan pemasaran kewirausahaan memainkan peran yang sangat penting dalam menggerakkan potensi ini menuju kemakmuran yang berkelanjutan. Perencanaan sumber daya manusia merupakan proses berkelanjutan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan organisasi seiring berjalannya waktu. Dengan merencanakan dan mengelola SDM dengan baik, organisasi dapat memastikan bahwa mereka memiliki tenaga kerja yang kompeten dan siap untuk menghadapi tantangan masa sekarang maupun masa depan

Pemasaran kewirausahaan (*entrepreneurial marketing*) adalah kegiatan pemasaran bagi pengusaha kecil yang baru memulai usaha. Entrepreneur adalah sebutan untuk semua pemilik usaha, juga kecil yang menciptakan produk dan jasa yang baru, dan selalu berusaha melihat peluang (Ionita, 2012). Individu yang fokus dibisnis berkesempatan memperoleh peluang di pasar, untuk meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar (Septiani, S., & Limbong, W. H., 2013). Namun, apabila peluang yang tersedia tidak disikapi bijak dengan *spirit entrepreneurial*, maka tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Nurzamzami & Siregar (2014) menyebutkan bahwa pemasaran kewirausahaan berpengaruh positif secara langsung terhadap daya saing pada pelaku industri kecil alas kaki

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang bagaimana optimalisasi jiwa kewirausahaan masyarakat pesisir menuju Masyarakat Sejahtera dan keunggulan kompetitif melalui literature perencanaan sumber daya manusia (SDM) dan pemasaran kewirausahaan

2. Tinjauan Pustaka

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya, (Ansory A. F dan Indrasari, 2018:59). Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif

dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan Masyarakat, (Hasibuan, 2019).

Perencanaan SDM adalah proses untuk menentukan jumlah dan jenis manusia yang dibutuhkan oleh suatu organisasi/perusahaan dalam waktu dan tempat yang tepat serta melakukan tugas sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan SDM sebagai proses yang sistematis dan terus-menerus dalam menganalisis kebutuhan organisasi dan SDM dalam kondisi selalu berubah dan mengembangkan kebijakan personalia yang sesuai dengan rencana jangka panjang organisasi. (Sedarmayanti, 2017).

Pemasaran Kewirausahaan (Entrepreneurial Marketing)

Pemasaran kewirausahaan merupakan sikap proaktif dalam mencirikan dan menampilkan berbagai kesempatan untuk akuisisi, retensi, dan pengembangan pelanggan yang menguntungkan melalui pendekatan inovatif dalam pengelolaan risiko, memaksimalkan sumber daya, dan penciptaan nilai (Arfanly, B., & Syamsun, M., 2016). Terdapat tujuh dimensi inti dari pemasaran kewirausahaan, yaitu proaktif (*proactiveness*), pengambilan risiko (*risk taking*), inovasi (*customer intimacy based innovative products*), fokus pada peluang (*opportunity-focused/opportunity-driven*), peningkatan sumber daya (*resource leveraging*), intensitas pelanggan (*customer intensity*), dan penciptaan nilai (*value creation*).

Keunggulan Kompetitif

. Menurut Kotler & Keller (2012), keunggulan kompetitif merupakan kemampuan organisasi untuk bekerja dalam satu atau beberapa cara yang tidak mampu dilakukan oleh pesaing. Sedangkan, menurut David dan David (2017), mengemukakan bahwa keunggulan kompetitif adalah apa pun dilakukan perusahaan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan saingan. Saat perusahaan memiliki sumber daya yang menghasilkan nilai superior dengan biaya yang lebih rendah maka perusahaan berada pada posisi keunggulan kompetitif dan ini berasal dari banyak aspek, di antaranya mendesain, memproduksi, memasarkan, menyerahkan, dan mendukung produknya. Keunggulan kompetitif dapat mengatasi kekuatan kompetitif dalam industri (Dess, dkk, 2014).

Kesejahteraan Masyarakat Pesisir

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial. Material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmanai, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Wijayanti, L., Ihsannudin, 2013).

Masyarakat pesisir yang identik dengan nelayan merupakan bagian dari masyarakat terpinggirkan yang masih terus bergulat dengan berbagai persoalan kehidupan, baik ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, maupun budaya. Kondisi kehidupan mereka selalu dalam kondisi yang memprihatinkan, terutama secara ekonomi. Dengan penghasilan yang selalu tergantung pada kondisi alam. (Putri Lia Rahman, 2012).

Teori kesejahteraan ternyata memiliki banyak pandangan dan pengertian makna yang berbeda-beda, diantaranya salah satunya: Nasikun (1996) memberikan gambaran tentang teori kesejahteraan. Sebagaimana dia menyebutkan bahwa tingkat kesejahteraan manusia yang dapat dilihat dari empat sisi yaitu : (1) memiliki jatidiri yang baik, (2) memiliki rasa keamanan, (3) memiliki tingkat pemenuhan kesejahteraan, (4) memiliki kebebasan dan bertanggung jawab

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun sekunder. Subjek penelitian ini adalah masyarakat pesisir, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah *literature human resources planning* dan *entrepreneurial marketing*, Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik studi pustaka, dokumentasi, observasi lapangan, dan teknik wawancara kepada 7 sumber informan. Adapun sumber informan yaitu Masyarakat Pesisir pada Pantai Biru di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Makassar dan Masyarakat Pesisir di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Adapun teknik analisis data yaitu Teknik analisis data deskriptif analisis dan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif analisis adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Sugiyono, 2013). Sedangkan teknik analisis kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan subjektif. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data yang bersifat deskriptif dan tidak terukur. Teknik analisis kualitatif dengan dilakukan berbagai Langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Masyarakat pesisir tinggal di daerah dapat di Kecamatan Tamalate maupun Kecamatan Galesong Utara memiliki tingkat ekonomi yang cenderung menengah ke bawah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa factor ketergantungan sumber daya alam, perubahan iklim, keterbatasan sumber daya dan sebagainya. Keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya sehingga terjadi penurunan pendapatan Masyarakat pesisir dan kondisi keuangan yang tidak stabil. Selain itu, perubahan iklim, termasuk naiknya permukaan laut, dapat berdampak negatif pada daerah pesisir, baik melalui kerusakan fisik maupun perubahan dalam pola cuaca dan musim. Kehidupan sehari-hari masyarakat pesisir sangat bergantung dari musim ikan yang berlangsung di daerah ini Rata-rata pendapatan hasil tangkapan ikan mulai dari Rp. 30.000-Rp. 200.000 (tergantung biasa situasi dan kondisi tertentu. Ketika cuaca buruk, Masyarakat pesisir sulit melaut mencari ikan yang menjadi tantangan besar bagi masyarakat pesisir yang menggantungkan hidup mereka pada penangkapan ikan, namun para Masyarakat pesisir tidak pantang menyerah menghadapi situasi dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luar biasa mencari solusi kreatif.

Para Masyarakat pesisir menjadikan hoby dalam hal menangkap ikan sehingga masyarakat tetap semangat bekerja meskipun banyak kendala yang dihadapi, hal ini dilakukan demi mencari nafkah keluarganya untuk kelangsungan hidup keluarganya. Hobi menangkap ikan bagi masyarakat pesisir adalah salah satu contoh bagaimana budaya dan kehidupan sehari-hari dapat berdampingan dengan pekerjaan yang dilakukan. Ini merupakan fenomena yang umum terjadi di banyak komunitas pesisir di seluruh dunia. Beberapa alasan mengapa masyarakat pesisir menjadikan hobi menangkap ikan sebagai bagian integral dari kehidupan mereka adalah hasil tangkapan ikan yang menjadi sumber makanan utama, Menangkap ikan

juga bisa menjadi hobi yang memberikan rasa kebebasan, Hobi menangkap ikan seringkali dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok atau komunitas.

Penangkapan ikan merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting dalam industri perikanan. Untuk berhasil dalam usaha ini, maka seorang Masyarakat pesisir melakukan suatu perencanaan sumber daya manusia dan pemasaran kewirausahaan yang efektif. Pada perencanaan tersebut, Masyarakat pesisir memastikan kesejahteraan fisik dan mental serta penyediaan peralatan keselamatan dengan baik. Setelah itu, membuat jadwal penangkapan yang efisien dan sesuai dengan musim serta cuaca. Pertimbangkan juga jadwal istirahat bagi supaya bekerja dengan produktif. Masyarakat pesisir menentukan pasar sasaran baik itu pasar lokal, regional, atau internasional. Analisis pasar membantu masyarakat pesisir menentukan spesies ikan yang paling diminati dan strategi pemasaran yang sesuai.

Hasil penelitian yang menunjukkan literature human resources planning berpengaruh pada perkembangan jiwa entrepreneurship masyarakat pesisir. Hal ini berarti semakin baik pemahaman sumber daya manusia, maka semakin baik jiwa entrepreneurship. Masyarakat pesisir yang mempunyai literature yang cukup baik mengenai human resources planning membantu masyarakat pesisir mengelola tenaga kerja mereka dengan lebih efisien. Ini bisa menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dan pengurangan pemborosan sumber daya manusia, serta menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil dan berpengetahuan dalam berbagai sektor ekonomi.

Entrepreneurial marketing berpengaruh pada perkembangan jiwa entrepreneurship Masyarakat pesisir. Hal ini berarti semakin baik pemahaman entrepreneurial marketing, maka semakin baik jiwa entrepreneurship. Masyarakat pesisir yang memiliki literature yang cukup baik mengenai entrepreneurial marketing memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi masyarakat pesisir yaitu peningkatan kewirausahaan local dan peningkatan pendapatan dengan mengaitkan dimensi yang dimiliki untuk mengoptimalkan jiwa entrepreneurship.

Pembahasan

1. Literature *Human Resources Planning* dalam Mengoptimalkan Jiwa *Entrepreneurship* untuk menuju Masyarakat Sejahtera dan Keunggulan Kompetitif

Adanya literature human resources planning memberikan efek yang cukup baik bagi masyarakat pesisir dapat mengembangkan sumber daya manusia mereka dengan lebih baik. Sumber daya manusia yang terlatih dengan baik dan memiliki jiwa kewirausahaan dapat menjadi aset berharga bagi masyarakat pesisir. Melalui perencanaan yang baik, Masyarakat pesisir dapat mengoptimalkan potensi mereka untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan memiliki keunggulan kompetitif dalam ekonomi lokal dan global.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adiningrat, A. A., Rustan, R., Arniati, A., Tanipu, F., & Setiono, A. (2023). entrepreneurial self-efficacy memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat pesisir. Hal ini berarti bahwa entrepreneurial self-efficacy yang diterapkan sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir. Hal ini karena entrepreneurial self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Kepercayaan diri dan keterampilan wirausaha yang tinggi dapat meningkatkan jumlah dan kualitas usaha yang didirikan oleh masyarakat pesisir, membantu mereka dalam menghadapi tantangan yang unik, dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Selain itu, entrepreneurial self-efficacy juga dapat membantu masyarakat pesisir dalam mengembangkan kepemimpinan yang efektif, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk bisnis dan pengembangan ekonomi di daerah pesisir

2. Literature Entrepreneurial Marketing dalam Mengoptimalkan Jiwa Entrepreneurship untuk Membentuk Masyarakat Sejahtera dan Keunggulan Kompetitif

Entrepreneurial Marketing juga berperan penting dalam perkembangan jiwa kewirausahaan di masyarakat pesisir. *Literature Entrepreneurial Marketing* menekankan pentingnya mengembangkan jiwa *entrepreneurship* dalam diri individu masyarakat pesisir dan organisasi. Jiwa *entrepreneurship* yang dimiliki oleh Masyarakat pesisir yang mencakup sikap proaktif, dan berani mengambil risiko. Pada sikap proaktif, Masyarakat melakukan identifikasi peluang bisnis yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat pesisir dan sikap masyarakat pesisir untuk aktif mencari solusi atas masalah. Selain itu, pada sikap berani pengambilan resiko, Masyarakat mengambil risiko yang terkendali dalam mengembangkan usaha-usaha baru yang berpotensi menguntungkan. Hal ini merupakan elemen dimensi sebagai kunci dalam mencapai keberhasilan dalam pemasaran kewirausahaan. Penerapan dimensi inti dari pemasaran kewirausahaan dalam konteks masyarakat pesisir dapat membantu menciptakan masyarakat yang sejahtera dan memiliki keunggulan kompetitif

Hasil penelitian ini sesuai penelitian digunakan oleh Sadiku-Dushi, N., Dana, L. P., & Ramadani, V. (2019), dalam penelitiannya menggunakan dimensi yang sama untuk mengukur kinerja UMKM. Hasil penelitian ditemukan bahwa dimensi proaktif, pengambilan risiko memiliki pengaruh yang negatif sedangkan dimensi fokus pada peluang, inovasi, intensitas pelanggan, peningkatan sumber daya, penciptaan nilai memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan dalam penelitian Kienthong, P., Hills, G. E., & Hultman, C. M. (2015) menggunakan orientasi terhadap pertumbuhan pemasaran (*growth orientation*), orientasi terhadap peluang (*opportunity orientation*), total fokus pada pelanggan (*total customer focus*), penciptaan nilai melalui jaringan (*value creation through networks*), analisis pasar informal (*informal market analysis*), dekat kepada pasar (*closeness to the market*), sebagai dimensi dari orientasi kewirausahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Suharyati, S., Ediwarman, E., & Nobelson, N. (2021), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemasaran kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pemegang kebijakan mengenai strategi pengembangan keunggulan kompetitif UMKM

5. Penutup

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut

- 1) Literature human resources planning berpengaruh pada perkembangan jiwa entrepreneurship masyarakat pesisir. Hal ini berarti semakin baik pemahaman sumber daya manusia, maka semakin baik jiwa entrepreneurship. Pemahaman yang lebih baik tentang sumber daya manusia melalui pendekatan ini dapat membantu masyarakat pesisir untuk mengembangkan usaha kewirausahaan yang lebih kuat, sehingga Masyarakat pesisir dapat Sejahtera dan keunggulan kompetitif .
- 2) Entrepreneurial marketing berpengaruh pada perkembangan jiwa entrepreneurship Masyarakat pesisir. Hal ini berarti semakin baik pemahaman entrepreneurial marketing, maka semakin baik jiwa entrepreneurship. Pemahaman yang lebih baik tentang pemasaran berorientasi kewirausahaan dapat membantu mereka dalam memasarkan produk dan usaha dengan lebih efektif, sehingga Masyarakat pesisir dapat Sejahtera dan keunggulan kompetitif .

Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut

- 1) Sebaiknya dilakukan dukungan pendampingan dan konsultasi dengan ahli Literature Human Resources Planning untuk membantu pengusaha pesisir dalam menerapkan konsep ini dalam bisnis mereka secara praktis
- 2) Sebaiknya mendorong kolaborasi antara pengusaha pesisir untuk mengembangkan platform pemasaran bersama yang memungkinkan mereka untuk mengakses pasar lebih besar dan berbagi biaya pemasaran.

Daftar Pustaka

- Adiningrat, A. A., Rustan, R., Arniati, A., Tanipu, F., & Setiono, A. (2023). Entrepreneurial Self Efficacy Terhadap Pendapatan Masyarakat Pesisir. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2733-2739
- Ansory, A. F & Indrasari. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Indonesia Pustaka. Sidoarjo
- Arfanly, B., & Syamsun, M. (2016). Peran Entrepreneurial Marketing dalam Peningkatan Kinerja Pemasaran pada Industri Rumahan Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 11(2), 141-150
- David, F. R., David, F. R., & David, M. E. (2017). *Strategic management: concepts and cases: A competitive advantage approach* (p. 127). New York, NY, USA: Pearson.
- Hasibuan, H. M. (2019). Manajemen Sumberdaya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Ionita, D. (2012). Entrepreneurial marketing: A new approach for challenging times. *Management & Marketing*, 7(1), 131.
- Kilenthong, P., Hills, G. E., & Hultman, C. M. (2015). An empirical investigation of entrepreneurial marketing dimensions. *Journal of International Marketing Strategy*, 3(1), 1-18.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (Vol. 14). Prentice Hall.
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 6
- Nurzamzami, A., & Siregar, E. H. (2014). Peningkatan daya saing UMKM alas kaki di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dan implikasinya terhadap strategi pemasaran. *Jurnal Manajemen dan organisasi*, 5(1), 15-29.
- Rahman, P. L., & Yusuf, E. A. (2012). Gambaran pola asuh orangtua pada masyarakat pesisir pantai. *Predicara*, 1(1), 160-191.
- Rustan, R., Adiningrat, A. A., & Aisyah, S. (2023). Optimizing of Resources Utilization Through Islamic Spiritual Entrepreneurship to Improve The Welfare of Coastal Communities. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 4(2), 170-180.
- Sadiku-Dushi, N., Dana, L. P., & Ramadani, V. (2019). Entrepreneurial marketing dimensions and SMEs performance. *Journal of Business Research*, 100, 86-99
- Sedarmayanti. (2017). Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja. PT Refika Aditama. Bandung
- Septiani, S., & Limbong, W. H. (2013). Pengaruh entrepreneurial marketing dan kebijakan pemerintah terhadap daya saing industri alas kaki di Bogor. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 4(2), 91-111.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Suharyati, S., Ediwarman, E., & Nobelson, N. (2021). Keunggulan Kompetitif melalui Pemasaran Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 7(1), 11-26.
- Wijayanti, L., Ihsannudin (2013). Strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan. *Agriekonomika*, 2(2), 139-152.